

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Perbankan di Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila LDR semakin menurun, maka ROA yang dihasilkan juga akan mengalami penurunan.
2. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah NPL yang dimiliki bank, akan mempengaruhi tingginya ROA yang akan dihasilkan.
3. Bank *Size* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Artinya peningkatan Bank *Size* yang dimiliki bank, akan berbanding terbalik dengan semakin menurunnya ROA namun tidak signifikan.
4. GCG secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, GCG yang ditunjukkan melalui skor komposit yang semakin kecil maka ROA yang dihasilkan akan meningkat namun tidak signifikan.
5. LDR, NPL, Bank *Size*, dan GCG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun perolehan kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan regresi data panel melalui estimasi model *Fixed Effect* (FE).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Tidak memenuhi kriteria uji asumsi klasik, yang mana telah dilakukan melalui empat tahap pengujian. Hal ini berarti bahwa penelitian ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi profitabilitas Perbankan di masa yang akan datang.
2. Variasi pada skor GCG yang cenderung terbatas mengakibatkan hasil penelitian menjadi tidak signifikan.
3. Variabel LDR, NPL, Bank Size, dan GCG hanya mampu mempengaruhi ROA sebesar 17% saja, sisanya dipengaruhi variabel diluar model penelitian.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi dihasilkannya ROA terbatas pada faktor internal yaitu mempertimbangkan rasio keuangan perbankan, sedangkan ROA juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

5.3. Saran

Atas adanya keterbatasan penelitian, berikut saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi Bank yang diteliti, dapat mempertimbangkan komponen rasio LDR maupun rasio NPL yang lebih optimal sehingga ROA yang dihasilkan akan lebih baik. Bank sampel dapat meningkatkan dana pihak ketiga dengan tetap mempertimbangkan kualitas dana yang diterima. Hal ini dilakukan untuk menghindari munculnya risiko, dengan lebih memperhatikan prinsip *prudential banking*. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan lebih berhati-hati

dalam menerima maupun mengelola dana nasabah sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, nasabah dapat lebih memberikan kepercayaannya pada bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian sejenis dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dihasilkannya ROA. Periode penelitian yang patut ditambahkan agar dapat memberikan gambaran pasti mengenai fenomena penelitian yang diinginkan. Sampel penelitian yang digunakan tidak terbatas pada kegiatan usaha bank saja, melainkan dapat juga mempertimbangkan jenis kepemilikan bank. Adanya gejala multikolinearitas di ketiga variabel penelitian, dapat diganti dengan proyeksi pada rasio keuangan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhempri, R. R., & Zainal, H. (2016). Penentu Profitabilitas Perbankan Indonesia : Aplikasi Model Regresi Data Panel. *MIX : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 152412.
- Berger, A. N., Klapper, L. F., Peria, M. S., & Zaidi, R. (2008). Bank Ownership Type and Banking Relationships. *Journal of Financial Intermediation*, 17(1), 37 - 62.
- Buchory, H. A. (2014). Analysis of The Effect of Capital, Credit Risk and Profitability to Implementation Banking Intermediation Function (Study on Regional Development Bank All Over Indonesia year 2012). *International Journal of Business, Economic, and Law*, 4(1), 133 - 144.
- Budiawati, H., & Jariah, A. (2012). Analisis Non Performing Assets dan Loan to Deposits Ratio serta Pengaruhnya terhadap Net Interest Margin sebagai Indikator Spread Based pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia Periode 2004 - 2007. *WIGA-Jurnal Penelitian Ilmu EKonomi*, 2(2).
- Darina, P., Azam, A. N., & Bayu, B. (2020). Analysis Causality of Capital Structure And Profitability of Banking Sector Listed in Indonesian Stock Exchange : BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, and BUKU 4 of 2014 - 2018 Period. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 97(1).
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Period 2007 - 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3).
- Ferdyant, F., Zr, R. A., & Takidah, E. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 134 - 149.
- Ghalib, S. (2018). Good Corporate Governance Rating and Bank Profitability in Indonesia : Evidence from Panel Data. *International Journal of Business & Society*, 19(3).
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hutagalung, E. N., & Ratnawati, K. (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122 - 130.
- Iramani, R. R., Muazaroh, M., & Mongid, A. (2018). Positive Contribution of The Good Corporate Governance Rating to Stability and Performance :

Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 1 - 11.

Irawati, N., Maksum, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial Performance of Indonesian's Banking Industry : The Role of Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan and Size. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 22 - 26.

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.

Manueke, F. (2018). A Panel Data Analysis of Profitability Determinants of BUKU 1 and BUKU 2 Banking Sectors. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Keuangan Perbankan*. Dikutip 25 Februari 2021, dari www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Indonesia*. Dikutip 25 Februari 2021, dari www.ojk.go.id

Peraturan Bank Indonesia. Nomor 17/11/PBI/2015, tentang *Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 6/POJK.03/2016, tentang *Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*.

Prasanjaya, A. Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 230 - 245.

Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2018). Analisis Pengaruh Gender Direksi dan Komisaris, Manajemen Laba, serta Kinerja Perusahaan terhadap Kompensasi Manajemen Puncak di ASEAN . *Deepublish*.

Rissi, D. M., & Herman, L. A. (2020). Hubungan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dengan Risiko Financial Perbankan. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 17 - 26.

Salike, N., & Ao, B. (2018). Determinants of Bank's Profitability : Role of Poor Asset Quality in Asia. *China Finance Review International*.

Seemule, M., Sinha, N., & Ndlovu, T. (2017). Determinants of Comercial Bank's Profitability in Bostwana : An Empirical Analysis. *IUP Journal of Bank Management*, 16(2), 7.

- Subandi, S., & Ghozali, I. (2013). Determinant Efisiensi dan Dampaknya terhadap Kinerja Profitabilitas Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1).
- Sugiarto, S., & Lestari, H. S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267 - 280.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabata.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 43/SEOJK.03/2016, tentang *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*.
- Veithzhal, R. (2013). *Comercial Bank Management, Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.